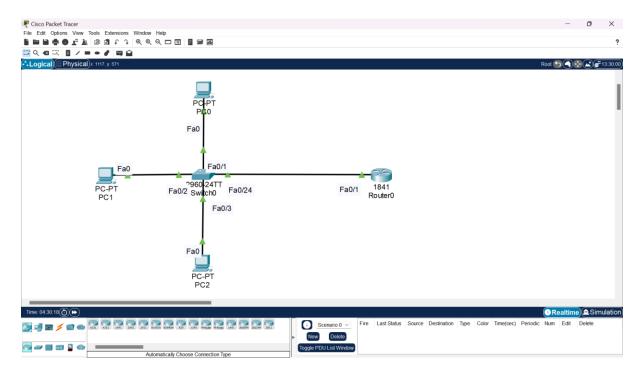
NAMA: TIARA FADILLAH PUTRI

NIM : 09010182327015

KELAS: MI3A

LAPORAN PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER

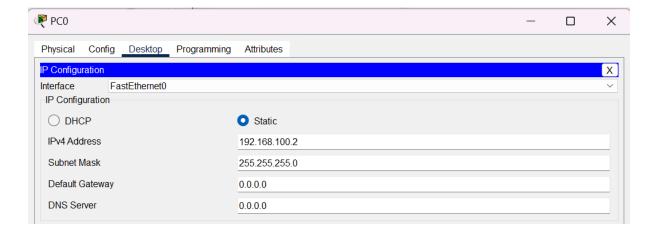
PERCOBAAN

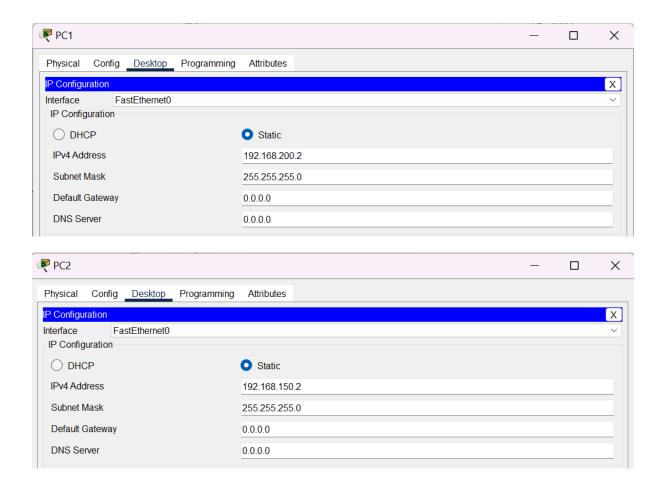


PENGALAMATAN DI PC

No	Nama Device	Alamat	Netmask
1	PC1	192.168.100.2	255.255.255.0
2	PC2	192.168.200.2	255.255.255.0
3	PC3	192.168.150.2	255.255.255.0

Tabel 11.1 Pengalamatan PC Client





KONFIGURASI SWITCH

SWITCH_09010182327015#show vlan

VLAN	Name				Stat	tus I	Ports			
1	defau	lt			act:	1 1 1	Fa0/8, F Fa0/12, Fa0/16, Fa0/20,	Fa0/5, Fa0/5, Fa0/9, Fa0/13, Fa0/17, Fa0/21, Fa0/21, Gig0/1, 0	0/10, Fa Fa0/14, Fa0/18, Fa0/22,	a0/11 Fa0/15 Fa0/19
2	Humas				act:	ive 1	Fa0/1			
3	Keuangan				act:	ive 1	Fa0/2			
4	IT				act:	ive 1	Fa0/3			
5	Pimpinan				act:	ive				
1002	2 fddi-default			act:	active					
1003	3 token-ring-default		act:	active						
1004	fddin	et-default			act:	ive				
1005	trnet	-default			act:	ive				
VLAN	Туре	SAID	MTU	Parent	RingNo	Bridgel	No Stp	BrdgMode	Trans1	Trans2
1	enet	100001	1500	_	_	_	_	_	0	0
2	enet	100002	1500	_	_	_	_	_	0	0
M	ore									

KONFIGURASI ROUTER

NO	SUMBER	TUJUAN	HASIL		
NO	SUMBER	TUJUAN	YA	TIDAK	
1	PC 0	PC 1	YA	-	
1		PC 2	YA	-	
2	PC 1	PC 0	YA	-	
2		PC 2	YA	-	
2	PC 2	PC 0	YA	-	
3	FC 2	PC 1	YA	-	

PC0

```
Command Prompt

Cisco Facket Tracer PC Command Line 1.0
C1\pjing 192.168.100.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.100.2 bytes=32 timecims TTZ=128

Reply from 192.168.100.2; bytes=32 timecims TTZ=128

Pling statistics for 192.168.100.2; bytes=32 timecims TTZ=127

Reply from 192.168.150.2 with 32 bytes of data:

Request timed out.

Request timed out.

Reply from 192.168.100.2; bytes=32 timecims TTZ=127

Reply from 192.168.100.2; bytes=32 timecims
```

PC 1

```
Command Prompt

Claco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C1\pring 192.168.200.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.200.2 bytes=32 time-2ms TTL=128
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time-6ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time-6ms TTL=128
Reply from 192.168.150.2 bytes=32 time-6ms TTL=128
Reply from 192.168.150.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.150.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.150.2 bytes=32 time-1ms TTL=17
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time-1ms TTL=17
Rep
```

```
Command Prompt

Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
Ci>Oping 192.168.200.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time-Tms TIL-128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time-Tms TIL-127
Reply from 192.168.100.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time-Tms TIL-127
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time-Tms TIL-128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time-Tms TIL-128
Reply from 192.168.100.2
```

ANALISIS PERCOBAAN

Untuk melakukan pengujian koneksi antar PC, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan konfigurasi IP pada masing-masing PC. Ini meliputi penentuan IP address dan subnet mask yang tepat untuk setiap perangkat. Selain itu, penambahan default gateway juga sangat penting. Default gateway adalah alamat IP yang dikonfigurasi di router melalui CLI (Command Line Interface) dan berfungsi untuk memungkinkan komunikasi antara PC di dalam jaringan lokal serta jaringan di luar subnet tersebut.

Fungsi utama dari default gateway adalah mengarahkan lalu lintas data dari jaringan lokal ke jaringan eksternal melalui router. Setelah semua konfigurasi selesai, tes koneksi dapat dilakukan dengan menggunakan perintah seperti ping. Tes ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap PC dapat saling terhubung dan berkomunikasi melalui router yang telah dikonfigurasi.

Jika konfigurasi berhasil, paket data yang dikirim dari satu PC akan berhasil mencapai PC lainnya, baik di dalam subnet yang sama maupun di jaringan lain melalui default gateway yang telah ditentukan. Ini menandakan bahwa pengaturan jaringan sudah berjalan dengan baik, memungkinkan komunikasi antar jaringan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian koneksi antar tiga PC membuktikan bahwa setiap PC dapat berkomunikasi dengan baik di dalam VLAN yang sama. Konfigurasi VLAN memainkan peran penting dalam segmentasi jaringan, memastikan setiap PC berada dalam segmen yang sama dan mampu bertukar data secara lancar. Penambahan default gateway pada setiap konfigurasi IP juga terbukti sangat krusial, karena memungkinkan komunikasi keluar dari subnet lokal melalui router yang telah diatur. Tanpa default gateway, komunikasi lintas subnet tidak dapat dilakukan.

Pengujian menunjukkan bahwa PC dapat saling terhubung, baik di dalam VLAN yang sama maupun dengan jaringan eksternal di luar subnet. Secara keseluruhan, konfigurasi VLAN dan default gateway bekerja dengan optimal, mendukung komunikasi yang efektif dan tanpa hambatan, baik untuk komunikasi internal dalam subnet VLAN maupun koneksi eksternal melalui router. Hasil ini menegaskan pentingnya konfigurasi jaringan yang tepat guna mendukung komunikasi antar jaringan dengan efisien.